

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Dalam penelitian survei, instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan data primer (Tukiran, 2012: 18). Level analisis dalam penelitian ini adalah individu dengan dimensi waktu crosssectional, merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dan sesuai dengan penelitian (Sekaran, 2006:121). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tamu yang menginap di Hotel Limaran Syariah dan Hotel Family Syariah di Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Sekaran, 2006:123). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak karena memiliki kesempatan yang sama dari populasi di unit penelitian dan responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Dalam penelitian ini adalah tamu

hotel yang melakukan keputusan untuk menginap di hotel syariah dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden.

Kriteria yang ditentukan yaitu tamu yang menginap di Hotel Limaran Syariah dan Family Syariah. Kriteria ini diambil dengan alasan setiap tamu yang menginap di hotel pasti akan mendapatkan pelayanan serta menikmati fasilitas hotel, dengan demikian tamu akan bisa menilai kualitas hotel dengan baik.

Menurut Hair *et al* (2014) dalam Arimbi (2017:36) untuk minimum sampel dalam metode regresi sederhana yaitu sebanyak 20 responden, dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sampel yang digunakan sebaiknya lebih dari 80 responden. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sehingga dalam hal ini peneliti mengambil 90 tamu hotel yang sedang menginap untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan 26 pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Penilaian jawaban dengan menggunakan skala Likert yaitu skala yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pernyataan (Sugiono, 2016: 93). Untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan, maka jawaban setiap item instrumen yang

menggunakan skala Likert memiliki bobot dari 1 sampai 5 dengan susunan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

Penilaian jawaban kuisisioner	
Sangat setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Netral (N)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Kuesioner dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: pertanyaan tentang demografi responden (meliputi jenis kelamin, umur, asal daerah, agama, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan) dan pertanyaan yang memengaruhi keputusan tamu hotel untuk memilih tempat untuk beristirahat. Sedangkan bagian kedua berhubungan dengan pertanyaan tentang faktor perilaku konsumen yang memengaruhi tamu hotel dalam pengambilan keputusannya.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh peneliti. Data primer didapatkan melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Wawancara langsung kepada responden menggunakan bantuan kuesioner yang telah dirancang sebelumnya. Data primer diambil dari hasil kuesioner untuk data

kuantitatif. Data ini meliputi karakteristik tamu tentang pengaruh perilaku konsumen terhadap pemilihan hotel syariah (kebudayaan, sosial, pribadi, psikologis, religius) data yang didapatkan dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat langsung oleh pihak lain). Data sekunder pada penelitian ini didapat dari data Hotel Syariah serta dari buku-buku referensi, dokumen resmi, jurnal-jurnal penelitian yang relevan, artikel yang ditulis dalam skripsi, dan internet agar dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2009) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Budaya (X_1) yaitu suatu yang meliputi nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan tingkah laku yang secara terus menerus dipelajari individu dari anggota masyarakat.
- b. Variabel Sosial (X_2) yaitu faktor yang berpengaruh terhadap pandangan dan tingkah laku konsumen. Tolak ukur dalam faktor sosial yaitu keluarga, peran status, dan kelompok acuan.

- c. Variabel Pribadi (X_3) yaitu suatu karakteristik yang berbeda-beda dari seseorang yang dapat berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pembelian. Karakteristik tersebut yaitu pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, tahap hidup siklus, usia, serta konsep diri dan kepribadian.
- d. Variabel Psikologis (X_4) yaitu pilihan membeli konsumen dipengaruhi oleh persepsi, motivasi, pembelajaran, serta pendirian dan keyakinan.
- e. Variabel Religius (X_5) yaitu aspek rohani yang dimiliki oleh setiap manusia dan sangat ditaati sebagai pedoman hidup.

2. Variabel Dependen (Y)

Definisi variabel terikat menurut Noor (2011:49) merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat biasanya diberi notasi Y. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pengaruh keputusan memilih Hotel Syariah.

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar benar mengukur apa yang diukur (Noor, 2011: 132). Uji validitas digunakan untuk, melihat kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Dalam penelitian ini, pengujian validitas menggunakan metode korelasi Bivariate Pearson. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam

mengungkap apa yang ingin diungkapkan valid. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (Noor, 2011: 169).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kehandalan suatu alat ukur atau kuesioner. Alat ukur dikatakan reliabel/konsisten jika dilakukan pengukuran beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Noor, 2011: 130-131).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode analisis Cronbach alpha. Analisis cronbach alpha digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$ (Noor, 2011: 165).

G. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis kuantitatif akan dilakukan pengujian asumsi atau uji regresi linier yang mana uji klasik untuk menegetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal

atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah seperti dibawah ini (Ghozali, 2013: 115):

- a. Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka distribusi sampel normal.
- b. Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka distribusi sampel tidak normal.

2. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen bisa dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel independen lainnya. Multikolonieritas menyebabkan koefisien masing-masing variabel bebas secara statis menjadi tidak signifikan sehingga variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat tidak diketahui (Ghozali, 2013: 92). Penentuan ada atau tidaknya multikolonieritas pada penelitian ini dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketentuannya adalah apabila nilai *tolerance* variabel independen kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, dapat dikatakan terjadi multikolonieritas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dikatakan tidak terjadi multikolonieritas. Jika terjadi multikolonieritas maka tidak lolos uji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:105), uji heteroskedastisitas tujuannya untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* pada model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (menyempit, melebar, dan bergelombang) maka menandakan telah terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi gejala apabila tidak ada pola yang jelas..

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunnya) variabel terikat, bila dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi (naikkan dan turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Rumus regresi berganda yaitu (Sugiyono, 2010: 277) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = variabel keputusan memilih hotel syariah

a = konstanta, nilai Y apabila X= 0

b = koefisien regresi linear

X₁ = persepsi kebudayaan

X₂ = persepsi sosial

X₃ = persepsi pribadi

X_4 = persepsi psikologis

X_5 = persepsi religius

e = Standard Error

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi secara Simultan atau R squared (R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel budaya, sosial, pribadi, psikologis dan religius terhadap keputusan memilih hotel syariah sebagai variabel terikat (Y).

R^2 digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan besarnya variasi dari variabel dependen, bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen tersebut sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain, sedangkan jumlah variabel independennya lebih dari dua digunakan *Adjusted R square*.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini, uji F dipergunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat digunakan adalah :

H_0 : variabel-variabel bebas yaitu faktor budaya, sosial, pribadi, psikologis dan religius secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan tamu memilih hotel syariah Yogyakarta.

H_a : variabel-variabel bebas yaitu budaya, sosial, pribadi, psikologi, dan religius simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan tamu memilih hotel syariah Yogyakarta

Dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan probabilitas signifikansi, sebagai berikut :

Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel (X_1, X_2, \dots dan X_5 (budaya, sosial, pribadi, psikologis dan religius) berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan memilih hotel syariah) secara terpisah atau parsial. (Ghozali, 2013)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H_0 = variabel-variabel bebas budaya, sosial, pribadi, psikologis dan religius secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih hotel syariah.

H_a = variabel-variabel bebas yaitu budaya, sosial, pribadi, psikologis dan religius secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan memilih hotel syariah.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu:

Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.